

PENINGKATAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN KERAJINAN BUNGA DARI BAHAN DASAR SABUN MANDI DI DESA KEDATON KECAMATAN KAPAS

Rika Pristian Fitri A¹, Ali Mujahidin², Meiga Ratih T³, Siti Ermawati⁴, Putri Novitasari⁵

^{1,2,3,4,5}IKIP PGRI BOJONEGORO

rika_pristian@ikipgribojonegoro.ac.id¹, ali_mujahidin@ikipgribojonegoro.ac.id²,

meiga_ratih@ikipgribojonegoro.ac.id³, siti_ermawati@ikipgribojonegoro.ac.id⁴,

putrinovitasari1220@gmail.com⁵

Abstrak

Kegiatan ekonomi kreatif merupakan salah satu upaya peningkatan pendapatan rumah tangga dengan cara halal. Salah satu kegiatan ekonomi kreatif adalah membuat kerajinan bunga dari sabun mandi. Tujuan dilakukan program pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa Kedaton dalam membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi sehingga dapat meningkatkan nilai ekonominya. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi melalui metode ceramah, dan diskusi. Selain itu juga dilakukan demonstrasi pembuatan Bunga dari bahan dasar sabun mandi kepada ibu rumah tangga secara langsung. Pelaksanaan pelatihan ini ada beberapa tahap yaitu tahap persiapan, sosialisasi, simulasi, dan pelatihan pembuatan bunga. Pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi dilakukan di rumah warga Desa Kedaton, pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2021 dan hari Rabu tanggal 14 Juli 2021. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 15 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga desa Kedaton. Hasil dari pelatihan ini yaitu peserta mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi. Selain itu, peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan mereka berniat akan mengaplikasikan dalam kehidupan sehingga dapat membantu peningkatan perekonomian keluarga mereka. Adapun manfaat dalam pelatihan ini yaitu menghasilkan karya berupa bunga mawar dan bunga lili dari bahan dasar sabun mandi.

Kata kunci: Ekonomi kreatif, Kerajinan bunga dan Sabun mandi

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif di Indonesia mulai diakui dan mempunyai peran sangat strategis pada pembanguana ekonomi dan pembangunan bisnis. Istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif tiga tahun ini mulai sering dibicarakan. Implementasi dari konsep ekonomi kreatif dalam pengembangan industri kreatif adalah solusi yang cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pengembangan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global. Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) untuk modal utama dalam sebuah pengembangan berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Kedepannya, diharapkan SDM ini mampu menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual.

Perkembangan industri kreatif sudah ada sejak lama di Indonesia dengan sebutan ekonomi industri dan ekonomi informasi. Istilah ekonomi kreatif mulai digunakan pada tahun 2001, yaitu saat John Howkins menerbitkan buku tentang industri kreatif. Ekonomi kreatif mulai berkembang pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan berlanjut pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Munculnya industri di Indonesia juga disebabkan karena beberapa tahun sebelumnya telah berkembang Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) (https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/ar_tikel/913-pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-jenis-sektor-contoh-dan-perkembangan-ekonomi-kreatif-di-indonesia.).

Ekonomi kreatif adalah sistem kegiatan manusia yang berhubungan dengan kreasi, produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang/jasa yang bernilai bagi para konsumen pasaran.

Kegiatan ekonomi kreatif merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan cara halal. Salah satu kegiatan ekonomi kreatif adalah membuat kerajinan bunga dari sabun mandi. Disini masyarakat bisa membuat berbagai jenis bunga dari bahan dasar sabun mandi. Sabun mandi banyak sekali fungsinya bukan hanya sebagai sabun tetapi sabun mandi juga dapat kita gunakan sebagai hiasan rumah. Sabun mandi memiliki bau yang wangi sehingga sangat cocok digunakan untuk membuat kerajinan tangan seperti bunga, ataupun dalam bentuk yang lain.

Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) untuk modal utama dalam pengembangan yang berawa dari gagasan, ide dan pemikiran. SDM kedepannya diharapkan dapat menjadikan barang bernilai rendah menjadi barang bernilai tinggi dan memiliki nilai jual. Wirausaha merupakan salah satu profesi yang mengharuskan seseorang memiliki daya kreativitas tinggi. Maka dari itu pengembangan ekonomi kreatif secara tidak langsung mengarahkan dan mencoba untuk menciptakan *entrepreneur* yang handal dalam semua bidang. Daya kreativitas harus dilandasi dengan cara berpikir maju, penuh dengan gagasan baru yang berbeda dengan yang sudah ada (Noviyanti, 2017).

Sekarang perkembangan pasar industri kreatif sudah semakin berkembang terutama perkembangan teknologi yang bisa membantu untuk memasarkan produk dari industri kreatif. Terutama untuk para ibu rumah tangga yang bisa memanfaatkan internet sebagai tempat menjual produk bisnisnya (<https://trendindonesia.com/industri-kreatif-untuk-ibu-rumah-tangga/>).

Kerajinan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *handicraft*, dapat dipahami sebagai produk yang menuntut keterampilan tangan. Pembuatan seni kerajinan bukanlah

dilahirkan oleh sifat rajin dalam arti *ijver* (lawan dari malas), tetapi lahir dari sifat terampil atau kepringgelan tangan manusia. Makna rajin yang sesuai dengan seni kerajinan dalam arti rapi, terampil berdasarkan pengalaman kerja yang menghasilkan keahlian atau kemahiran kerja dalam profesi tertentu. Istilah seni kerajinan diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan dengan tangan dan membutuhkan keterampilan tertentu (Vokasi, Prasetya, & Yogyakarta, 2016) (dalam Fatoni, R. & Fatimah, S. 2017).

Kerajinan sabun salah satu jenis kerajinan yang menggunakan sabun sebagai bahan dasar utama, pada umumnya sabun mandi padat atau sabun mandi batangan. Kerajinan dari sabun mandi ini bisa digunakan untuk mengisi waktu luang, menyalurkan hobi dan bisnis untuk bisa dijual. Dengan membuat kerajinan bunga dari sabun mandi bisa mendatangkan sebuah keuntungan apabila dijual. Dari sabun mandi bisa dibuat macam- macam kerajinan terutama bunga. Kerajinan bunga dari sabun mandi cara pembuatannya sangat mudah. Kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi dapat menimbulkan aroma yang wangi, sehingga cocok diletakkan di dalam ruangan atau rumah.

Keberadaan sabun mandi batang tidak hanya dapat digunakan sebagai alat pembersih badan saat mandi saja, tetapi di tangan-tangan orang kreatif sabun mandi batang dapat diolah menjadi berbagai macam bentuk kreasi unik yang dapat dijadikan bisnis craft berbahan clay sabun mandi yang cukup menjanjikan keuntungan.

Beraneka ragam kreasi unik berbahan *clay* sabun mandi yang saat ini banyak di produksi antara lain berbentuk miniatur mobil dan motor antik, kue-kue artifisial dan berbagai bunga artifisial selain dapat mempercantik ruangan sekaligus sebagai pengharum ruang (<https://www.jemberpost.net/poliije-beripelatihan-keterampilan-membuat-bunga-artifisial-berbahan-baku-sabun-mandi-sebagai-pengharum-dan-penghias-ruang/>).

MASALAH

Sebagian besar masyarakat desa Kedaton terutama ibu – ibu tidak bekerja dan tidak punya kesibukan, di rumah mereka hanya sebagai ibu rumah tangga. Ketika semua pekerjaan rumah sudah selesai mereka lebih suka bermain ke rumah tetangga sebelahnya. Mereka juga sadar bahwa apa yang mereka lakukan tidak bermanfaat dan hanya membuang- buang waktu saja. Apalagi di musim covid-19 ini perekonomian mereka mengalami kesulitan dan mereka hanya mengandalkan dari suami. Sebenarnya ibu- ibu ingin membantu suaminya untuk mendapatkan penghasilan tapi mereka tidak punya pengalaman, keterampilan maupun keahlian.

Ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya ibu rumah tangga desa Kedaton. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu memotivasi dan mendorong ibu rumah tangga desa Kedaton untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif. Ekonomi kreatif membutuhkan pengetahuan dan kemampuan yang keras supaya dapat mewujudkan tujuan dari ekonomi kreatif ini. Salah satunya adalah dengan menciptakan produk yang bisa diproduksi oleh ibu rumah tangga sehingga dapat dijual pada masyarakat. Adapun produk yang dapat dijual yaitu pembuatannya mudah, bahan bakunya mudah didapat, pemasarannya juga mudah, dan harganya terjangkau (Rois & Siti, 2017).

METODE

Metode yang digunakan adalah penyampaian materi melalui metode ceramah, dan diskusi. Selain itu juga dilakukan demonstrasi pembuatan Bunga dari bahan dasar sabun mandi kepada ibu rumah tangga secara langsung. Kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak dua hari di rumah salah satu warga desa Kedaton yaitu hari selasa tanggal 13 Juli 2021 dan hari rabu tanggal 14 Juli 2021. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini sebanyak 15 orang terdiri dari ibu rumah tangga desa Kedaton.

Pelaksanaan PKM dilakukan mejadi beberapa tahapan yang meliputi persiapan, sosialisasi, simulasi dan pelatihan. Tahap persiapan. Pada tahap ini kegiatan persiapan pengabdian, meliputi : koordinasi dengan kepala desa Kedaton dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan untuk menginformasikan kepada warga desa terkait maksud dan tujuan diadakannya pelatihan dan penentuan jadwal dimaksudkan supaya para peserta yang hadir lebih banyak.

Tahap simulasi. Pada tahap ini pelaksana PKM memberikan materi yang berisi tentang penjelasan mengenai pentingnya kreativitas dan keterampilan serta menjelaskan mengenai metode, proses, teknik dan cara membuat bunga dari bahan dasar sabun mandi. Pemberian materi ini dilaksanakan di salah satu rumah warga di desa Kedaton.

Tahap simulasi. Dalam kegiatan simulasi pelaksana kegiatan memberikan contoh secara konkret kepada peserta pelatihan tentang cara membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi.

Tahap pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengembangkan idenya setelah mendapatkan materi pelatihan dan simulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan kerajina bunga dari bahan dasar sabun mandi dihadiri sebanyak 15 peserta oleh ibu rumah tangga desa Kedaton. Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan keterampilan pada ibu rumah tangga dengan membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi.

Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan untuk berkoordinasi dengan kepala desa Kedaton. Tujuan dilakukan koordinasi untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan kegiatan pelatihan diadakan dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan serta produk kerajinan bunga yang diinginkan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dibagi menjadi 3 (tiga)

kegiatan yaitu sosialisasi, simulasi dan pelatihan. Kegiatan sosialisai dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Juli bertempat di salah satu rumah warga desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro tentang pemberian materi dari tim pelaksana PKM menjelaskan tentang pentingnya kreativitas dan keterampilan serta menjelaskan mengenai metode, proses, teknik dan cara membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi. Pemberian materi ini dilaksanakan di salah satu rumah warga dan diikuti oleh 15 peserta ibu rumah tangga desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilanjutkan dengan kegiatan simulasi. Kegiatan simulasi merupakan kegiatan tindak lanjut setelah berakhirnya sosialisasi. Di dalam simulasi, pelaksana kegiatan memberikan contoh secara konkret kepada peserta pelatihan tentang cara membuat kerajina bunga dari bahan dasar sabun mandi. Simulasi bertujuan agar peserta kegiatan tidak hanya memahami konsep pembuatan, tetapi juga dapat melihat secara langsung bagaimana cara membuat produk kreatif berupa kerajina bunga dengan bahan dasar sabun mandi. Pada saat sosialisasi, peserta tidak hanya menyimak penjelasan pemateri, tetapi juga aktif bertanya apabila ada yg kurang paham. Sedangkan pada saat kegiatan simulasi, peserta memperhatikan dengan seksama penjelasan pelaksana PKM. Rasa ingin tahu peserta sangat tinggi, terlihat dari keseriusannya dalam menyimak kegiatan simulasi.

Kegiatan yang terakhir yaitu praktek atau pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi. Kegiatan ini dilakukan pada hari kedua yaitu hari rabu tanggal 14 Juli 2021. Kegiatan praktek pembuatan kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi dilakukan di salah satu rumah warga desa Kedaton. Dalam kegiatan ini ibu rumah tangga langsung mendemonstrasikan cara membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi. Adapun kegiatan ini dimulai dengan mempersiapkan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat kerajinan bunga dari

bahan dasar sabun mandi. Bahan- bahan yang digunakan terdiri dari:

- Sabun mandi
- Tepung tapioka
- Lem rajawali, dan
- Pewarna makanan

Langkah- langkah dalam pembuatan kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi, yaitu

1. Langkah pertama, yaitu parut sabun mandi dengan parutan keju sampai menjadi serpihan sabun.
2. Kemudian masukkan parutan sabun tersebut kedalam mangkok kemudian campur dengan tepung tapioka dan lem rajawali, aduk sampai merata.
3. Tahap berikutnya adalah pisahkan adonan yang telah tercampur dengan tepung menjadi dua bagian. Pada bagian yang satu masukkan pewarna hijau dan bagian kedua masukkan pewarna merah. Setelah itu adonan sabun yang telah dibuat kemudian dibentuk menjadi helaian- helaian mahkota bunga. Setelah membuat helaian- helaian ini, kita juga dapat menggunakan kreasi tangan kita sendiri atau bisa dengan menggunakan gunting dalam membentuk sisi- sisinya.
4. Siapkan sumpit untuk membentuk tangkainya.
5. Kemudian ambil adonan yang berwarna merah dan letakkan pada sumpit, kemudian bentuk adonan tersebut seperti bunga.
6. Kemudian balut sumpit dengan adonan berwarna hijau hingga menyerupai bentuk daun. Lakukan hal tersebut sampai adonan habis.
7. Kalau sudah selesai biarkan kerajinan tersebut sampai kering, kemudian dirangkai.
8. Setelah kerajinan bunga yang terbuat dari sabun tersebut kering, bisa digunakan sebagai hiasan.



Gambar 1 Bahan- bahan pembuatan kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi

Dalam praktek pembuatan kerajinan bunga dari bahan dasar sabun, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengembangkan idenya setelah mendapatkan materi pelatihan. Selama kegiatan berlangsung, setiap kelompok membuat bunga dari sabun mandi. Satu orang pemateri mendampingi peserta untuk membuat kerajinan bunga dari sabun mandi.

Kegiatan praktek ini berlangsung lancar dan para peserta terlihat lebih antusias saat diberikan kesempatan mempraktekkan langsung membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi. Semua ibu rumah tangga merespon sangat baik dengan adanya kegiatan ini. Pembuatan bunga dari sabun mandi secara berkelompok ternyata memiliki banyak manfaat. Selain proses pembuatan bunga menjadi lebih cepat, di setiap kelompok juga terjadi kerjasama dan saling bertukar pikiran, sehingga menghasilkan bunga yang menarik dan bagus.



Gambar 2 Hasil akhir kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi

Kendala yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan ini adalah masih terdapat beberapa ibu- ibu dalam kelompok yang bingung cara membuat bunga dari sabun mandi, namun setelah diberikan pengarahan oleh pelaksana PKM, kegiatan dapat dilanjutkan karena peserta sudah memahami cara dan teknik pembuatan bunga dari sabun mandi. Pada akhir kegiatan, semua kelompok berhasil membuat karya kreatif bunga dari bahan dasar sabun mandi.

Di akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, pelaksana PKM berharap agar peserta dapat menerapkan keterampilan yang telah diperoleh dari kegiatan PKM ini di dalam kehidupan sehari-hari. Supaya ilmu dan pengetahuan yang mereka dapat tidak berhenti sampai disini saja. Dengan membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat, terutama warga desa Kedaton kecamatan Kapas.

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan PKM pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi memberikan manfaat kepada masyarakat desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Pelatihan ini telah mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada ibu rumah tangga sehingga mereka lebih kreatif dalam membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi. Selesaiannya pelatihan ini ibu rumah tangga diharapkan yang awalnya tidak mempunyai kesibukan sekarang mereka bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi.

Berdasarkan kesimpulan yang ada, perlu disaran setelah pelatihan PKM ini selesai diharapkan ibu rumah tangga selalu menerapkan pembuatan kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi dan mereka bisa menjualnya ke masyarakat sekitar. Dengan membuat kerajinan bunga dari bahan dasar sabun mandi diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat, terutama warga desa Kedaton kecamatan Kapas.

DAFTAR PUSTAKA

Fatoni, R. & Fatimah, S. (2017). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pembuatan Sabun Cair; Sebuah Upaya Pemberdayaan Anggota Aisyiah Di Wilayah Solo Raya*. The 6th University Research Colloquium 2017.

<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/913-pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-jenis-sektor-contoh-dan-perkembangan-ekonomi-kreatif-di-indonesia>. Diakses tanggal 11 Juli 2021

<https://trendindonesia.com/industri-kreatif-untuk-ibu-rumah-tangga/> Diakses tanggal 11 Juli 2021

<https://www.jemberpost.net/poliije-beri-pelatihan-keterampilan-membuat-bunga-artifisial-berbahan-baku-sabun-mandi-sebagai-pengharum-dan-penghias-ruang/>. Diakses tanggal 11 Juli 2021

Rini Noviyanti. Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Di Lingkungan Pesantren. *E-Jurnal Intaj. Vol. 1 No.1 (Februari 2017)*